

**Sosialisasi dan Pendampingan Penguatan Ketahanan Pangan
Rumah Tangga Melalui Kegiatan Posyandu Prima dan Posyandu Remaja
Di Desa Pakuncen Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo**

*Socialization and Assistance for Strengthening Food Security
Households through Prima and Youth Posyandu Activities
In Pakuncen Village, Selomerto District, Wonosobo Regency*

Robingun Suyud El Syam¹, Nurhuda Masdyon², Ibnu Zulfa³, Ria Zulfa Lutfiyani⁴, Miftah Amiliana², Siti Masfiah Lutfiana², Nurul Maftuchah², Agus Riyadi²

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Sains Al-Qu'an, Wonosobo

E-mail: robysy@unsq.ac.id,¹ kpm84@unsq@gmail.com²³⁴⁵⁶⁷

Article History:

Received: 19 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 28 Februari 2023

Keywords: Socialization,
Assistance, Food Security,
Posyandu

Abstract Household food security that is already good enough does not guarantee the possibility of change in the future, so anticipatory steps are needed to ensure continuity of food availability. The article aims to describe socialization and assistance in strengthening household food security through the activities of the Prima and Youth Posyandu in Pakuncen Village, Selomerto District, Wonosobo Regency. The facilitation method for outreach activities is carried out through four stages: communication, outreach, FGD and evaluation. The conclusion is that, 1) socialization activities for Posyandu Prima regarding household food security have an impact on understanding the importance of household food security to be able to think and act productively in order to strengthen the household economy, 2) socialization and mentoring activities for Posyandu Adolescents contribute to increasing understanding family resilience so that they feel moved to support and act in order to strengthen the economy in their families. The conclusion focuses the reader on the important results and how they filled research gaps, the novelty of the research and its contribution and implications for the wider area of study.

ABSTRAK

Ketahanan pangan rumah tangga yang sudah cukup baik tidak menjamin kemungkinan berubah dimasa depan, maka langkah antisipatif diperlukan guna menjamin kontinuitas ketersediaan pangan. Artikel bertujuan mendeskripsikan sosialisasi dan pendampingan penguatan ketahanan pangan rumah tangga melalui kegiatan Posyandu Prima dan Posyandu Remaja di Desa Pakuncen Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. Metode pendampinga kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui empat tahapan: komunikasi, sosilaisai, FGD dan evaluasi. Kesimpulan bahwa, 1) kegiatan sosialisasi terhadap Posyandu Prima tentang ketahanan pangan rumah tangga memberi dampak terhadap pemahaman pentingnya ketahanan pangan rumah tangga untuk bisa berpikir dan bertindak produktif dalam rangka memperkuat ekonomi

rumah tangganya, 2) kegiatan sosialisasi dan pendampingan terhadap Posyandu Remaja memberi kontribusi bertambahnya pemahaman ketahanan keluarga sehingga mereka merasa tergerak untuk serta mendukung dan bertindak dalam rangka menguatkan ekonomi dalam keluarganya. Kesimpulan memfokuskan pembaca pada hasil penting dan bagaimana mereka mengisi kesenjangan penelitian, kebaruan penelitian dan kontribusinya serta implikasinya pada area studi yang lebih luas.

Kata kunci : Sosialisasi, Pendampingan, Ketahanan Pangan, Posyandu

1. Pendahuluan

Pangan adalah kebutuhan yang mendasar bagi manusia dan pemenuhannya merupakan hak asasi manusia yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan negara berkewajiban untuk mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan pangan yang cukup, aman, bermutu. Undang – Undang 18 Tahun 2012 Tentang Pangan adalah kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mewujudkan tugas negara untuk mewujudkan ketahanan pangan (Hadi et al., 2020).

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup dan melakukan aktivitas sehari-hari, sedang ketahanan pangan adalah jaminan bagi manusia untuk hidup sehat dan bekerja secara produktif. Pemahaman berbagai aspek ketahanan pangan merupakan pengetahuan penting dalam rangka menokohkan ketahanan hidup (Saliem & Ariani, 2016).

Pembangunan ketahanan pangan adalah mencapai ketahanan dalam bidang pangan dalam kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap individu/rumah tangga dari produksi pangan nasional, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, jumlah dan mutu, aman, merata dan terjangkau di seluruh wilayah Indonesia.

Ketahanan pangan di Indonesia dapat dikatakan masih rentan, salah satunya ditandai dengan masih adanya angka kelaparan. Kondisi ini disebabkan oleh upaya pemenuhan kebutuhan dan permintaan pangan di Indonesia yang masih terkendala berbagai faktor salah satunya faktor alam yaitu perubahan iklim (Harvian & Yuhan, 2021).

Terjadinya kerawanan pangan, disebabkan oleh tidak tercapainya target ketersediaan pangan dan akses terhadap pangan bagi masyarakat. Hal ini menjadi paradox, mengingat Indonesia memiliki lahan yang luas dan subur, khususnya di pedesaan. Maka dari itu penelitaian ini bertujuan mengurai sosialisasi dan pendampingan penguatan ketahanan pangan rumah tangga melalui kegiatan Posyandu Prima dan Posyandu Remaja di Desa Pakuncen Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo.

3. Metode Pendampingan

Artikel ini menggunakan metode campuran yang menurut Creswell (2018) merupakan pendekatan kombinasi antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Riset dilakukan di desa Pakuncen kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo, obyek penelitian yakni ketahanan pangan, dengan subjek penelitian meliputi kepala desa, Ibu-ibu Posyandu Prima, dan Posyandu remaja. Populasi berjumlah 80 orang meliputi Posyandu Prima sejumlah 55 orang dan Posyandu remaja sebanyak 25 orang. Penelitian dilakukan selama dua minggu dari tanggal 4 Februari sampai 13

Februari 2023. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan *focus group discussion* (FGD). Data primer meliputi dokumen kegiatan dan nara sumber, sedangkan data sekunder berupa literatur cetak maupun *online*, dan penelitian penelitian terkait sebelumnya. Analisis dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri (Sugiyono, 2019). Strategi dari pengabdian meliputi langkah berikut:

Tabel 1. Strategi Pendampingan

No	Kegiatan	Subyek
1	Komunikasi	Kades & Koord Posyandu
2	Sosialisasi	Posyandu Prima
3	FGD	Posyandu Remaja
4	Evaluasi	Mahasiwa KPM

4. Hasil

Hasil kegiatan pendampingan ini sesuai dengan tahapan yang dilakukan peneliti telah berdampak bagi penguatan ketahanan pangan rumah tangga masyarakat desa Pakuncen kecamatan Selomerto. Mereka memahami pentingnya ketahanan pangan rumah tangga yang berasal dari kreativitas sendiri desa berdasar pada potensi yang dimiliki masing-masing penduduk. Setiap tahapan telah memberi hasil yang dapat berdampak kontribusi bagi peningkatan pemahaman ketahanan pangan rumah tangga diterapkan secara aktif dan produktif kepada masing-masing rumah tangga mereka. sesuai dengan tahapan kerja kegiatan pendampingan sebagai berikut :

4.1. Komunikasi

Dalam rangka merealisasikan program kuliah pengabdian masyarakat (KPM) mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an tahun 2023, kelompok 84 mendapat tempat pengabdian di desa Pakuncen kecamatan Selomerto kabupaten Wonosobo. Salah satu program kerja kelompok ini ialah Sosialisasi Ketahanan Pangan yang merupakan tema KPM yang ditentukan pihak kampus.

Komunikasi sangat bermanfaat karena dapat menyampaikan dan memperluas suatu ide dan pikiran yang dimiliki seseorang kepada orang lain, sehingga orang lain mendapatkan informasi dan pengetahuan tersebut (Rosita Dewi, 2020). Langkah pertama yang dilakukan kelompok mahasiswa KPM kelompok 84 ini dengan mengadakan komunikasi kepada pihak-pihak terkait. Komunikasi dengan kepala desa merupakan langkah mohon arahan sekaligus meminta ijin atas kegiatan, meliputi tempat, sarana dan prasarana, pihak-pihak yang di undang serta fasilitator dalam kegiatan tersebut.

Koordinasi bersama dengan kepala desa beserta jajarannya meminta tanggapan dari mereka terhadap rencana program sosialisasi dan pendampingan ketahanan pangan rumah tangga yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian dan sekaligus dalam rangka untuk mengidentifikasi dan mendata masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa Pakuncen kecamatan Selomerto khususnya terkait dengan ketahanan pangan rumah tangga, serta mencari informasi terkait dengan potensi desa dari ekonomi rumah tangga. Dari pihak desa member respon yang baik dan berkenan mengawal proses program ini sampai kepada kegiatan teknisnya nanti.

Tahapan selanjutnya mengkomunikasikan dengan kelompok Posyandu Prima dan Posyandu remaja guna menyampaikan program sekaligus mohon izin serta kerjasama dalam rangka mensukseskan kegiatan sosialisasi ketahanan rumah tangga. Langkah berikutnya memvalidasi fasilitator kegiatan sosialisasi, dimana melibatkan bidan desa Pakuncen serta penanggung jawab Posyandu Ibu Sulis. Hasil koordinasi bersama pihak aparat desa terkait dengan sosialisasi dimaksud diatas ditunjukkan pada gambar 1. sebagai berikut :



Gambar 1. Komunikasi dengan Kepala Desa

Sumber (KPM84, 2023)

4.2. Sosialisasi

Sosialisasi tentang penguatan ketahanan pangan rumah tangga dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo kelompok 84. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 februari 2023, bertempat di Gor desa Pakuncen kecamatan Selomerto.

Proses edukasi yang dilakukan diharapkan dapat mendorong bagi masyarakat untuk lebih bisa inovatif dalam pemenuhan kebutuhan pangan untuk anggota keluarga. Masyarakat bisa diedukasi mengenai alternatif bahan pangan lain yang mudah didapat dengan gizi setara. Posyandu Prima sebagai sarana pengetahuan bagi masyarakat mempunyai peran penting dalam memberikan informasi mengenai status gizi dan tumbuh kembang anak. Selain itu mereka memahami bagaimana mengkreasi tanaman sanyur atau bumbu dapur di sekitar rumah mereka. Sosialisasi pemberdayaan, dan pelatihan agar informasi yang disampaikan dengan jelas dan tepat sasaran.

Kegiatan sosialisasi ketahanan pangan rumah tangga terhadap Posyandu Prima desa Pakuncen atas persetujuan dan perizinan yang diberikan oleh kepala desa dan arahan dosen pendamping lapangan (DPL). Kolaborasi berbagai disiplin ilmu bidang studi yaitu dari mahasiswa pengabdian memungkinkan kedalaman pemahaman dan mudah diterima peserta.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pemahaman tentang ketahanan pangan rumah tangga dan solusi alternatif bagaimana bisa memanfaatkan potensi yang ada disekitar rumah untuk ditanami sayuran, buah-buahan dan tanaman bumbu-bumbu adapur sehingga bisa menguatkan ketahanan rumah tangga mereka.

Dokumentasi sosialisasi penguatan pangan rumah tangga bersma ibu-ibu Posyandu Prima desa Pakuncen kecamatan Selomerto di atas ditunjukkan pada gambar 2. sebagai berikut :



Gambar 2. Sosialisasi Ketahanan Pangan

Sumber (KPM84, 2023)

Penelitian dari Saugi & Sumarno (2015) bahwa pelatihan pengolahan bahan pangan lokal bisa memberdayakan warga perempuan. Ibu rumah tangga bisa mengeksplorasi lahan pekarangan rumah dalam ikatan komunitas masyarakat yang mampu memanfaatkannya dengan lebih produktif sebagai alat lumbung pangan masyarakat menuju daulat pangan (Hasba, 2020).

Menurut Indawati (2021) Posyandu dapat menjadi media edukasi bagi pemahaman gizi yang seimbang. Posyandu juga bisa sarana pengendalian faktor resiko gizi balita (Jatmika & Ayuningtyas, 2020), mendeteksi dan mencegah stunting (Megawati & Wiramihardja, 2019), serta pemberdayaan dan konsumsi olahan sayuran sehat (Alifatin et al., 2019).

Argumentasi ini digunakan sebagai pijakan tim pengabdian KMP Universitas Sains Al-Qur'an kelompok 84 mengadakan sosialisasi penguatan ketahanan pangan rumah tangga terhadap ibu-ibu Posyandu Prima desa Pakuncen. Pemahaman tentang ketahanan pangan rumah tangga bagi mereka tentulah sangat urgen mengingat bahwa ketahanan pangan rumah tangga terkait erat dengan tingkat kecukupan gizi (Sutyawan et al., 2019).

Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas pembangunan dalam Rencana Kerja Pemerintah. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangga diantaranya keberadaan toilet dan sumber air di dalam rumah, penggunaan bahan bakar utama untuk memasak, lokasi rumah tangga, serta usia, status, tingkat pendidikan dan jenis mata pencaharian kepala rumah tangga (Yustika Devi et al., 2020). Keadaan rumah tangga masing-masing tentulah berbeda, maka dalam kasus tersebut masukan yang diberikan akan berbeda pula.

Memang desa memiliki peran penting dalam mewujudkan visi pemerintah dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga (Anisya & Waluyati, 2019), namun demikian peran wanita dalam mewujudkan ketahanan pangan sangat vital mengingat mereka yang mengatur dapur rumah tangga. Tanpa pemberdayaan mereka, target ketahanan pangan menjadi lemah (Sukiyono et al., 2016). Dengan penguatan pemahaman ketahanan pangan rumah tangga

yang komprehensif memungkinkan mereka menjadi jauh dari stress sehingga ketahanan rumah tangga semakin baik (Lybaws et al., 2022).

4.3. Focus Group Discussion

Program sosialisasi dan pendampingan dalam bentuk pembentukan kelompok FGD dibarengi dengan adanya pemberian materi tentang ketahanan pangan secara sederhana dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk memulai perubahan pola pikir dan pemahaman terhadap kader Posyandu Remaja desa Pakuncen.

Agar mindset dapat berubah menjadi rumah tangga yang produktif dan berpikir modern sesuai perubahan zaman yang terjadi sekarang ini, maka potensi remaja menjadi penting untuk dilibatkan dalam upaya penguatan ketahanan pangan rumah tangga. Hal ini tentu menjadi peluang yang besar bagi masyarakat desa Pakuncen menjadi pelaku di bidang pemberdayaan pangan berbasis potensi rumah tangga baik secara individu maupun kelompok di kemas dalam kegiatan FGD.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 12 Februari 2023 pukul 8 sampai selesai bertempat di balai desa setempat. Mereka merupakan kader Posyandu Remaja sejumlah 35 terdiri atas 15 kader perempuan dan 20 lainnya kader laki-laki.

Kegiatan diawali penyampaian tentang ketahanan pangan rumah tangga dimana mereka merupakan bagian didalamnya maka kesadaran atas potensi ekonomi rumah tangga masing-masing menjadi bagian penting demi terwujudnya ketahanan pangan dalam rumah tangganya. Materi sosialisasi disampaikan oleh mahasiswa KPM Unsiq kelompok 84 yang bertugas mengabdi di desa tersebut.

Kemampuan mereka dalam memahami potensi rumah tangga menjadi pintu masuk bagi penguatan pemahaman peluang yang sesuai dengan keluarganya. Mereka diajak mengidentifikasi masalah pangan dalam keluarganya untuk selanjutnya bisa menemukan pemberdayaan apa yang sesuai dengan kondisi tersebut. Kegiatan Sosialisasi dan pendampingan tentang penguatan ketahanan rumah tangga sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 3. berikut ini :



Gambar 3. FGD Posyandu Remaja

Sumber (KPM84, 2023)

Menurut Nopi et al. (2021) potensi lokal sangat berperan penting dalam menopang kehidupan ekonomi masyarakat. Upaya-upaya optimalisasi potensi lokal dapat mendorong dan meningkatkan ekonomi masyarakat sebuah desa. Negara juga memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal (Sutrisno, 2022).

Konsep ini dijadikan sebagai sandaran tim pengabdian untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan dalam bentuk FGD dan dijadikan sebagai penggerak masyarakat setempat untuk bisa meningkatkan kreativitas rumah tangga mereka. Materi pendampingan dalam bentuk diskusi lebih pada analisis konteks rumah tangga masing-masing sehingga pada akhirnya bisa ditularkan pada rumah tangga sekitarnya.

Hasil diskusi melalui forum FGD Posyandu Remaja bahwa ketahanan pangan rumah tangga desa Pakuncen kecamatan Selomerto cukup baik dengan ditunjukkan oleh peningkatan ketersediaan produksi pangan, ketergantungan pangan terhadap impor dari daerah lain relatif kecil dan peningkatan konsumsi energi, protein dan kualitas konsumsi pangan dari tahun sebelumnya.

Namun demikian, hal itu tidak menjamin situasi seperti ini terus bertahan. Maka dari itu, diperlukan penguatan ketahanan pangan rumah tangga dengan melakukan langkah strategis di antaranya pemanfaatan pekarangan dan pertanian untuk kreatifitas penanaman sayur dan buah. Lingkungan sekitar rumah bisa dimanfaatkan semaksimal dengan menggunakan *hidroponik* atau media pot untuk menanam sayuran atau buah-buahan.

4.4. Evaluasi

Berdasar hasil kegiatan sosialisasi penguatan pangan rumah tangga pada Posyandu Prima dan Remaja dilakukan oleh Tim Kuliah Pengabdian Masyarakat UNSIQ kelompok 84. Evaluasi program selanjutnya disenergikan dengan rencana tindak lanjut berupa pendampingan terhadap mereka dengan mendatangi ke rumah-rumah penduduk guna melihat signifikansi dari

kegiatan. Langkah berikutnya mendiskusikan dengan kelompok FGD yang merupakan kader Posyandu remaja.

Hasil panatauan tim pengabdian di beberapa hari selanjutnya mereka sebagian besar melakukan apa yang telah disarankan dalam kegiatan sosialisasi penguatan ketahanan pangan rumah tangga. Pemahaman tentang materi diasumsikan dapat merubah pola pikir yang pasif menjadi lebih produktif. Hal ini pastinya perlu didorong dan dikuatkan dalam kelompok FGD yang dibentuk. Asumsi ini menjadi alasan bagi tim pengabdian menemukan inovasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

5. Kesimpulan

Setelah dibahas dan dianalisis, dapat disimpulkan: bahwa, 1) kegiatan sosialisasi terhadap Posyandu Prima tentang ketahanan pangan rumah tangga memberi dampak terhadap pemahaman pentingnya ketahanan pangan rumah tangga untuk bisa berpikir dan bertindak produktif dalam rangka memperkuat ekonomi rumah tangganya, 2) kegiatan sosialisasi dan pendampingan terhadap Posyandu Remaja memberi kontribusi bertambahnya pemahaman ketahanan keluarga sehingga mereka merasa tergerak untuk serta mendukung dan bertindak dalam rangka menguatkan ekonomi dalam keluarganya.

Kesimpulan memfokuskan pembaca pada hasil penting dan bagaimana mereka mengisi kesenjangan penelitian, kebaruan penelitian dan kontribusinya serta implikasinya pada area studi yang lebih luas.

6. Persembahkan

Penelitian ini didukung sebagian oleh LP3M Universitas Sains Al-Qur'an. Kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan kepala desa Pakuncen yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian ini.

7. Referensi

- Alifatin, A., Ririn Harini², R. H., Raharjeng, E. R., & Kurnadi, B. (2019). Membangun Pola Hidup Sehat Melalui Pemberdayaan dan Konsumsi Olahsan Sayuran Sehat Menuju Desa Sehat Terpadu. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)*, 1(1), 18–29. <https://doi.org/10.35473/jpmmi.v1i1.21>
- Anisya, A. P. M., & Waluyati, L. R. (2019). Peluang Desa Lumbung Pangan dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 5(2), 151–161. <https://doi.org/10.18196/agr.5284>
- Creswell, J., & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry Research Design: Choosing among five approaches* (4th ed.). California : SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks.
- Hadi, A., Rusli, B., & Alexandri, M. B. (2020). Dampak Undang-Undang Nomor 12 Tentang Pangan Terhadap Ketahanan Pangan Indonesia. *Responsive*, 2(4), 173–181. <https://doi.org/10.24198/responsive.v2i3.26085>
- Harvian, K. A., & Yuhan, R. J. (2021). Kajian Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan Pangan. *Seminar Nasional Official Statistics*, 1052–1061. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.593>

- Hasba, I. B. (2020). Perempuan Mandiri Pangan: Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mergosono Malang Melalui Tanaman Hidroponik. *Warta Pengabdian*, 14(1), 57–70. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i1.14220>
- Indawati, E., Agustina, Y., & Rusman, A. (2021). Edukasi Gizi Seimbang Bagi Kader Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Pencegahan Balita Stunting Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Antara Abdimas Keperawatan*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.37063/abdimaskep.v4i1.552>
- Jatmika, S. E. D., & Ayuningtyas, C. E. (2020). Optimalisasi Peran Ibu dalam Pengendalian Faktor Risiko Masalah Gizi Balita di Dusun Gumulan, Caturharjo, Bantul. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 139–144. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i2.1525>
- KPM84. (2023). *Dokumentasi Kuliah Pengabdian Masyarakat UNSIQ Kelompok 84*.
- Lybaws, L., Renyoet, B. S., & Sanubari, T. P. E. (2022). Analisis Hubungan Food Coping Strategies terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kota Salatiga. *Amerta Nutrition*, 6(1), 32–43. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1.2022.32-43>
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Mendeteksi dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya*, 8(3), 154–159. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i3.20726>
- Nopi, N., Sulaiman, A., & Sujadmi, S. (2021). Optimalisasi Potensi Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Gunung. *Jurnal Studi Inovasi*, 1(3), 23–29. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.45>
- Rosita Dewi, M. S. (2020). Komunikasi Sosial di Era Industri 4.0 (Studi Pada Etika Komunikasi Remaja Perempuan Melalui Media Sosial di Era Industri 4.0). *Research Fair Unisri*, 4(1), 65–77. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3388>
- Saliem, H. P., & Ariani, M. (2016). Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 20(1), 12–24. <https://doi.org/10.21082/fae.v20n1.2002.12-24>
- Saugi, W., & Sumarno, S. (2015). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 226–238. <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6361>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyono, K., Cahyadinata, I., & Sriyoto, N. (2016). Status Wanita dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan dan Petani Padi di Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Agro Ekonomi*, 26(2), 191–207. <https://doi.org/10.21082/jae.v26n2.2008.191-207>
- Sutrisno, A. D. (2022). Kebijakan Sistem Ketahanan Pangan Daerah. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(1), 28–42. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i1.4862>
- Sutyawan, S., Khomsan, A., & Sukandar, D. (2019). Pengembangan Indeks Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Kaitannya dengan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Status Gizi Anak Balita. *Amerta Nutrition*, 3(4), 201–211. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i4.2019.201-211>
- Yustika Devi, L., Andari, Y., Wihastuti, L., & Haribowo, K. (2020). Model Sosial-Ekonomi dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(2), 103–115. <https://doi.org/10.14203/jep.28.2.2020.103-115>